

PERAN DAKWAH ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT
MENGHAFAL AL-QUR'AN ANAK DITAMAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN (TPA) MASJID AL-IKHLAS DESA
MULYAGUNA KECAMATAN
TELUK GELAM



SKRIPSI S1

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Tiya Meiyana

NIM:61 2015 150

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2019

PENGANTAR SKRIPSI

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

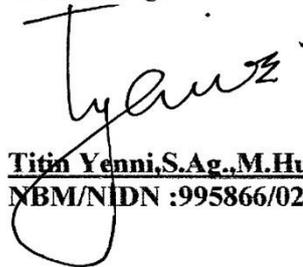
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan sebelumnya, maka skripsi berjudul "PERAN DAKWAH ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT MENGHAFAL AL-QUR'AN ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) MASJID AL-IKHLAS DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM" Ditulis oleh saudara TIYA MEIYANA NIM 61.2015.150 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terima Kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, 8 Agustus 2019

Pembimbing I



Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 995866/0215127001

Pembimbing II



Ayu Munawaroh, S.Ag.M,hum
NBM/NIDN : 995863/0206077302

PENGESAHAN SKRIPSI

**EFEKTIFITAS DAKWAH MELALUI SENI KALIGRAFI DI PONDOK
PESANTREN MASDARUL ULUM TELUK KECAPI PEMULUTAN**

Yang ditulis oleh Tuti Alawiyah 612015043

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S. sos)

Palembang, 31 Agustus 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

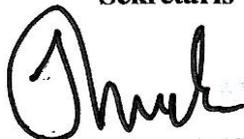
Panitia penguji skripsi

Ketua



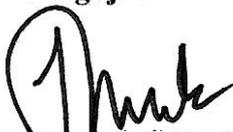
Azwan Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN 995868/0229097101

Sekretaris



Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN 995861/0218036801

Penguji I



Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN 995861/0218036801

Penguji II



Ayu Munawakah, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN 995863/0206077302

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN 618325/0210086901

MOTTO

*"SEMAKIN KITA BELAJAR, SEMAKIN KITA TIDAK MENGENGETAHUI APA-
APA"*

*DAN CARILAH (PAHALA) NEGERI AKHIRAT DENGAN APA YANG TELAH
DIANUGERAHKAN ALLAH KEPADAMU, TETAPI JANGAN KAMU LUPAKAN
BAGIANMU DI DUNIA DAN BERBUAT BAIKLAH (KEPADA ORANG LAIN)
SEBAGAIMANA ALLAH BERBUAT BAIK KEPADAMU, DAN JANGANLAH
KAMU BERBUAT KERUSAKAN DI BUMI. SUNGGUH, ALLAH TIDAK
MENYUKAI ORANG YANG BERBUAT KERUSAKAN.*

AL-QASAS AYAT 37

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan dan keridhoan dalam menjalankan setiap aktivitas yang saya lakukan.
2. Yang senantiasa menjadi panutan dan suri tauladan bagiku, baginda Rosulullah Muhammad SAW.
3. Yang tercinta kedua orang tuaku, Ayahanda Haryono dan Salimah yang telah menyemangati, mendoakan, dan mengasihiku.
4. Yang tercinta Kakak Taufik Arifin dan Mba Eli Ermawati yang telah menyemangati, mendoakan dan mengasihiku.
5. Sahabat-Sahabatku Tuty, Fitri, Apri, Dinda yang telah menyemangati, mendoakan dan memberi bantuannya.
6. Rekan-rekan terbaikku Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2015.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur atas khadirat Allah Ta‘ala yang telah memberikan taufik serta nikmatnya sehingga penulis telah menyelesaikan tugas karya tulis (Skripsi) yang berjudul **“PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT MENGAHAFAL AL-QUR’AN ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN MASJID AL-IKHLAS DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM ”**.

Sholawat serta salam semoga di limpahkan kepada baginda Nabi kita Muhammad Shalallahu‘alaihi wasallam, yang telah membawa kita dari alam kegelapan hingga terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Penyusunan karya tulis (skripsi) ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam ilmu komunikasi (Da‘i) di universitas muhammadiyah Palembang. Dalam penyelesaian penulisan karyatulis(skripsi) ini di sadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak fakultas, keluarga, Dosen Pembimbing dan para sahabat seperjuangan. Untuk itulah penulis mengucapkan terimakasih.

Dan di sampaikan pula rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmad, hidayah, kemudahan dan keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E, M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum selaku dekan Fakultas Agama Islam yang telah memfasilitasi proses perkuliahan di fakultas.
4. Bapak Idmar wijaya, S.Ag. M. Hum selaku Ketua Jurusan komunikasi penyiaran Islam dan Dosen pembimbing akadaemik Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memfasilitasi proses perkuliahan di fakultas dan turut memberi masukan serta arahan selama belajar dikampus.
5. Ibu Titin Yenni,S.Ag.,M.Hum Selaku Dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Ayu Munawaroh,S.Ag.M,hum selaku Dosen pebimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak kepala desa serta jajaran-jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi terhadap apa yang dibutuhkan oleh penelitian.
9. Ayahanda Haryono dan Ibu Salimah yang kasih sayangnya tidak pernah berkurang terima kasih atas segala perhatian dan motivasinya serta semua pengorbanannya demi masa depanku.
10. Sahabatku tersayang Apriani yang selama ini sangat membantu dan berjuang untukku.
11. Semua teman-teman jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP).

12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah disumbangkan mendapat balasan yang berlimpat ganda dari Allah swt.

Penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, dan segenap keluarga besar Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Palembang, 13 Agustus 2019



Tiya Meiyana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah:	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Definisi Operasioanal	7
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Metodologi Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. PENGERTIAN DAKWAH	15
B. Pendidikan anak dalam islam.....	32
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	43
A. Sejarah Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam	43
B. Kondisi Geografis Desa.....	43
C. Kondisi Penduduk	44
D. Keadaan Sosial Ekonomi (Mata Pencaharian)	46
E. Kondisi Sosial Budaya	46
F. Kondisi Kehidupan Beragama.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48

A. Peran Dakwah Orang Tua Dalam Meningkatkan Semangat Menghafal Al-Qur'am Anak di Taman Pendidikan AlQur'an (TPA) Masjid Al-Ikhlas Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam	48
BAB V.....	59
PENUTUP.....	59
A. KESIMPULAN.....	59
B. Saran	60
DAFTAR KEPERUSTAKAAN.....	62

ABSTRAK

Al-Qur'an sebagai sumber hukum islam yang keberadaannya wajib diyakini (diimani) oleh seluruh umat islam, dalam arti kata kita wajib memelihara, mempelajari dan mencurahkan segala kemampuan agar dapat memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an didalamnya untuk diamalkan dalam kehidupan. Itulah sebabnya orang tua sangat berperan untuk mengenalkan Al-Qur'an dan memberi semangat untuk menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak mereka.

Peranan orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap semangat anak dalam menghafal Al-Qur'an, karena orang tua motivator pertama bagi anak, yang mengetahui sifat serta sikap anak dalam cara menghafal mereka. Maka dengan adanya semangat menghafal yang diberikan orang tua, anak lebih termotivasi ununtuk menghafal serta mengamalkan Al-Qur'an

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam meningkatkan semangat menghafal Al-Qur'an anak di taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) masjid Al-Ikhlas desa mulyaguna kecamatan teluk gelam kabupaten ogan komering ilir. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi dan angket. Dari penelitian yang telah dilakukan kepada sejumlah orang tua yang menjadi sampel, penulis melakukan analisa data yang merupakan bagian penting dalam metode ilmiah untuk menjawab masalah penelitian ini. Dalam menganalisa data, penulis memberikan kesimpulan bahwa semangat menghafal Al-Qur'an anak sudah diberikan oleh para orang tua dengan cara memberi hadiah. Pujian serta menegur anak apabila tidak mau mengaji. Selain itu orang tua juga memberi guru tambahan mengaji untuk anak mereka.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alam ini diciptakan oleh Allah SWT bukan tanpa tujuan, melainkan untuk kepentingan manusia, oleh karena itu, diantara ciptaan Tuhan manusialah makhluk tertinggi, manusialah yang ditunjuk oleh Tuhan sebagai khalifah atau penguasa dipermukaan bumi.

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang sempurna disertai amanah dari Allah SWT menyanggah tugas sebagai khalifah di bumi. Oleh karena itu, manusia berhak mengelola lingkungan hidup untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu, manusia berkewajiban untuk melestarikan lingkungan hidup, baik di laut, di darat, maupun di udara.¹

Firman Allah SWT QS. At-Tahrim Ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu;

¹ Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet 1 hal.46

penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”²

Keluarga merupakan unit terkecil didalam masyarakat yang terdiri dari ayah-ibu dan anak-anak. Apabila keluarga sebagai unit terkecil didalam masyarakat itu menjadi atau berada pada keadaan selamat, maka masyarakat itu mendapat keselamatan pula. Orang yang beriman yang dipanggil didalam keluarga ini terutama yang menjadi pemimpinnya yang tidak lain adalah sang ayah itu sendiri.

Tugas menyelamatkan dan memelihara keluarga itu tidak terlepas dari fungsinya sebagai pimpinan dalam keluarga itu. Pimpinan tidak lain adalah : Jujur, adil, bertanggung jawab dan sabar. Jujur dan ikhlas tidak lain kerja yang berlandaskan karena Allah SWT semata-mata.³ Segala kerja manusia dibumi ini pada akhirnya akan menjerumus kearah dua titik, dua tempat saja: kalau tidak surga ya neraka. Orang yang beriman dituntun Allah SWT agar segala gerak langkah dan perilakunya dimuka bumi ini akan dicatat dan diperhitungkan dan ditimbang dan akhirnya akan dimukimkan pada dua tempat saja : kalau tidak surga ya neraka.⁴

Orang tua merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Keluarga merupakan proses penentu dalam keberhasilan belajar.

² QS. At-Tahrim Ayat 6

³ Gadjahnata, *Pendidikan Bernuansa Qur’ani* (Palembang: Universitas Sriwijaya,2000), Cet 1, hal.157

⁴ *Ibid*, hal.159

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, dimana merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.⁵

Di dalam masyarakat lah potensi anak bisa terlihat, apakah bermanfaat didalam masyarakat tersebut atau malah sebaliknya. Untuk mencapai itu semua, orang tua harus memberikan perhatian lebih untuk mendidik anak dengan sebaik-baiknya, dan dengan caranya masing-masing. Karena orang tua memiliki tanggung jawab untuk anak-anaknya. Al-Qur'an sebagai sumber hukum islam yang keberadaannya wajib diyakini (diimani) oleh seluruh umat islam, dalam arti kata kita wajib memelihara, mempelajari dan mencurahkan segala kemampuan agar dapat memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an didalamnya untuk diamalkan dalam kehidupan.

Al-Qur'an diturunkan kepada umat manusia dengan tujuan agar dapat menyadarkan manusia, serta membuka hati dan fikiran mereka tentang keberadaan mereka dimuka bumi ini. Juga agar mereka berfikir tentang kekuasaan Allah SWT adanya hari kebangkitan, ada surga ada neraka bahwa nasib kehidupan mereka ditentukan dan dikehendaki sang pencipta, sesuai dengan sikap hidup mereka selama didunia.

⁵ Darmaningtyas, *Pendidikan Pada dan Setelah Krisis (Pendidikan Pada Masa Krisis)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), Cet ke-1, hal.3

Untuk mengantarkan manusia kepada tujuan tersebut, Islam telah menjadikan pendidikan Islam sebagai sarana dan media umat. Karena pendidikan Islam sendiri bertujuan pada terwujudnya kepatuhan manusia secara sempurna kepada Allah SWT, baik secara pribadi, komunitas maupun seluruh umat manusia. Pendidikan itu tidak terbatas pada tempat dan waktu tertentu dan lingkungan pendidikan itu terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pendidikan membaca Al-Qur'an sebaiknya dilakukan sejak kecil karena pada usia seperti ini mereka mudah mengingat apa yang dipelajarinya. Seperti yang dikemukakan oleh Jalaluddin beliau berpendapat bahwa "Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an sudah seharusnya dimulai sejak usia muda, yaitu masa kanak-kanak, dimana pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat besar, sehingga para pendidikan menyebutnya dengan masa peka untuk belajar."⁶

Lidah yang baik adalah lidah yang selalu berzikir. Karena itu didalam rumah tangga muslim selalu terdengar kalam Allah SWT (Al-Qur'an) dibaca, terutama pada malam hari. Tidak pernah lidah muslim dalam sehari semalam tidak membaca Al-Qur'an. Karena itu semua anak muslim wajib diajarkan membaca Al-Qur'an sejak ia pandai membaca dan menulis.

⁶ Jalaluddin. *Metode tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*. (Jakarta:Kalam Mulia, 1994). Hal.2.

Maka dari itu orang tua sangat berperan penting untuk menumbuhkan dan memberikan semangat bagi anak-anaknya untuk membaca, menghafal serta mengamalkan Al-Qur'an. Supaya anak dapat bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat. Karena sebaik-baiknya ilmu adalah ilmu yang bermanfaat. Jika anak-anak diajarkan Al-Qur'an sejak dini dan dapat menghafal serta mengamalkannya, anak tersebut dapat membawa orang tua mereka menuju surga. Dengan itu orang tua sangat berperan dalam membimbing anak untuk memilih cita-cita yang ia inginkan. Entah itu dalam manggapai cita-cita di dunia ataupun cita-cita di akhirat dan cita-cita didunia dan diakhirat. Seperti dokter yang hafal 30 juz, guru yang hafal hadist, atau anak usia dini yang hafal 30 juz, dan lain sebagainya. Jika mendengar atau melihat langsung anak-anak tersebut pastilah kita bangga sebagai umat islam, terlebih jika kita adalah orang tua dari anak-anak yang memiliki gelar didunia maupun diakhirat. Untuk memiliki anak yang hafal 30 juz atau disebut hafidz hafidzoh tentulah meliki tahap-tahapan, tahapan-tahapannya yakni dengan cara memperkenalkan anak dengan Al-Qur'an.

Mengajarkan Al-Qur'an bukanlah waktu yang sebentar, memerlukan waktu yang lumayan lama, dimana waktu yang lama tersebut anak pasti memiliki kejenuhan dalam melakukannya. Itulah mengapa orang tua berperan penting dalam meningkatkan semangat menghafal Al-Qur'an pada anak, apalagi jika anak tersebut masih kecil. Dari Latar Belakang Masalah inilah, peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“PERAN DAKWAH ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT**

MENGHAFAL AL-QUR'AN ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) MASJID AL-IKHLAS DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM”

B. Rumusan Masalah:

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan dalam penelitian skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam mengenalkan Al-Qur'an pada anak?
2. Bagaimana cara orang tua dalam meningkatkan semangat anak untuk menghafal Al-Qur'an ?
3. Apakah ada faktor yang menghambat dan mendorong semangat anak dalam menghafal Al-Qur'an?

C. Batasan Masalah

Supaya dalam pembahasan nantinya lebih terfokus pada topik penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun masalah yang diteliti adalah terfokus pada anak usia dini.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran orang tua dalam mengenalkan Al-Qur'an pada anak.
- b. Untuk mengetahui cara orang tua dalam meningkatkan semangat anak untuk menghafal Al-Qur'an.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendorong semangat anak dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menciptakan generasi-generasi yang akan datang, agar lebih semangat menghafal Al-Qur'an
- b. Memberikan penjelasan kepada para orang tua bahwa harta yang paling berharga yaitu anak yang shaleh dan shalehah yang bisa menghafal Al-Qur'an dan mengamalkannya.

E. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan, agar pembahasan dalam skripsi ini tidak terjadi kesalahan pemahaman serta semakin jelas maksud dan tujuan yang dikehendakinya. Beberapa istilah yang dimaksud adalah :

Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat,

peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan, peran juga dapat berarti perilaku yang diharapkan dari orang yang mempunyai kedudukan atau status.⁷

Dakwah merupakan segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara bijaksana agar memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan. “Berbagai cara bijaksana” itu mestilah dilaksanakan dengan seperangkat ilmu yang dikenal sebagai ilmu dakwah.⁸

Orang tua adalah orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan guru dan contoh utama untuk anak-anaknya karena orang tua yang menginterpretasikan tentang dunia dan masyarakat pada anak-anaknya. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua berperan penting bagi anak-anaknya.

Semangat atau motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak agar menjadi aktif. Aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Pengertian menghafal menurut Wasty Soemanto berarti menyerap atau meletakkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif.

⁷ Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Jogjakarta: Cupid, 2006). h.105

⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). Cet -1.

Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam yang pertama, memuat kumpulan wahyu Allah SWT yang disampaikan pada Nabi Muhammad SAW. Diantara kandungan isinya ialah peraturan hidup untuk mengatur kehidupan manusia dalam hubungannya dengan Allah SWT, dengan perkembangan dirinya, dengan sesama manusia, dan hubungannya dengan alam serta makhluk lainnya.⁹

Anak adalah “manusia yang masih kecil usia 0-6 tahun atau keturunan kedua dan dapat diartikan juga anak yang belum dewasa dan masih berada pada usia kanak-kanak yang belum memasuki sekolah dasar.¹⁰

Jadi peran dakwah orang tua dalam meningkatkan semangat menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini adalah suatu proses pemberian pemahaman yang diberikan orang tua kepada anaknya jika menghafal atau mempelajari al-Qur'an itu penting dan berguna untuk hidup yang akan datang setelah kematian (Akhirat).

F. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan penelusuran sumber pustaka, penyusun banyak sekali menemukan pembedahan tentang peran dakwah yang tertuju pada anak usia dini. Salah satu skripsi yang membahas tentang peran yakni; Skripsi karya Kantika Lestari yang berjudul “*Peran Keluarga Sakinah Dalam Menerapkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di Desa Mekarjadi, Kecamatan*

⁹ Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet 1 hal.86

¹⁰ Akmal Hawi , *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press,2005), Hal. 44

Sungai Lilin". Keluarga adalah lingkungan yang pertama kali dikenal oleh anak, didalam rumah tangga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak, karena pada usia ini anak lebih peka terhadap pengaruh yang ada disekitarnya.¹¹

Skripsi karya Cholisoh yang berjudul "*Peranan Lembaga Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Bagi Remaja di Yayasan Masjid Agung Palembang*". Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir yang diturunkan Allah SWT dengan perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi manusia. Sesuai dengan sebutannya Al-Qur'anul Karim, ia merupakan bacaan yang sangat mulia, dan bagi yang membacanya adalah merupakan ibadah yang akan mendapat ganjaran atau pahala dari Allah SWT.¹²

G. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah anak di Taman

¹¹ Zuhari, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet.3, (Jakarta: Bumi Aksara,2004), Hal. 11-12

¹² Moh. Zuhri, dkk. *At-Turmudzi*. (Semarang : CV. Asyifah, 1992). Hal.248.

¹³ Sugiyono, 2005, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hal. 55

Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Al-Ikhlas yang berjumlah 30 Santri Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam.

b. Sampel

Sampel adalah seluruh dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Dalam teknik ini peneliti tidak menggunakan persentase dalam menarik sampel, jumlah dan karakter sampel ditentukan oleh peneliti atas dasar pertimbangan tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil anak-anak berusia 4 - 9 tahun dan peran orang tua untuk menjadi sampel.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.¹⁴ Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui peran dakwah orang tua dalam meningkatkan semangat menghafal Al-Qur'an.

b. Wawancara

¹⁴ Nuzul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta:Bumi Aksara,2006) , hal.173

Penulis melakukan wawancara langsung dengan guru dan orang tua anak sebagai alat untuk mendapatkan data penunjang mengenai peran dakwah orang tua dalam meningkatkan semangat menghafal Al-Qur'an.

c. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden. Selain itu, kuisisioner juga jujuk digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

3. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif yaitu menyajikan atau menjelaskan secara tegas dan sejelas-jelasnya terhadap seluruh permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah kemudian penyajian ini ditarik suatu kesimpulan yang menjadi hasil dari penelitian.¹⁵ Sehingga dengan demikian dapat digambarkan secara jelas peran dakwah orang tua dalam meningkatkan

¹⁵ S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hal.37

semangat menghafal Al-Qur'an anak usia dini di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid Al-Ikhlas Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematis pembahasan sebagai berikut:

- BAB I :Pendahuluan**, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalahtujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, metode penelitian populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.
- BAB II :Landasan Teori** ialah penguraian tentang Peran Dakwah Orang Tua dalam Meningkatkan Semangat Menghafal Al-Qur'an Anak.
- BAB III :Lokasi Penelitian** mengurai tentang gambar, kondisi, geografis, anak usia dini di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Ikhlas Desa Mulyaguna.
- BAB IV :Analisi Data** dalam bab ini akan menganalisa data tentang Peran Dakwah Orang Tua dalam Meningkatkan Semangat Menghafal Al-Quran Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Ikhlas Desa Mulyaguna.

BAB V :**Penutup** meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Pada bab penutup ini dapat disajikan sebagai kesimpulan dan penghubung antara bab sebelumnya sehingga tampak lebih sistematis sekaligus merupakan penutup dari seluruh uraian dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hadits

Al-Qur'an

Abu Ahmadi, Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*.
Jakarta: Pt Rineka Cipta.

Akmal Hawi, 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*
(Palembang: IAIN Raden Fatah Press.

Ar-Rifai, Muhammad Nasib, 1999. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*.
Jakarta: Gema Insani Press.

Ashari, Gafi.1993. *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah Surabaya*:
Al-Ikhlas.

Daradjat, Zakiah. 2010. *Ilmu Jiwa Agama..* Jakarta: Bulan Bintang,

Darmaningtyas, 1999. *Pendidikan Pada dan Setelah Krisis*. Cet.1.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djamil, M. Nasir. 2013. *Anak Bukan Untuk Dihukum*. Jakarta: Sinar
Grafika.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Gadjahnata, 2000. *Pendidikan Bernuansa Qur'ani*. Cet. 1. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Jalaluddin, 1994. *Metode tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an*. Jakarta:Kalam Mulia.

Jalaluddin. 2004 *Psikologi Agama*. Jakarta: Pt Raja Garfindo Persada.

Jalil,MamanAbdul dan Rafi'udin. 1997. *Prinsip dan Strategi Dakwah*, Cet. 1.Bandung:Cv.PustakaSetia.

Margono, S. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhammad Azmi, 2006. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*. Jogjakarta: Cupid

Muhammad Izzudin Taufiq. 2006. *Panduan Lengkap & Praktis Psikologi Islam*. Jakarta: Gema Insani.

Maulana Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi. 2011.*terjemahan kitab fadhilah amal*. Jakarta:Ash-shaff.

- Mazhahiri, Husain. 2002. *Pintar Mendidik Anak*, Cet.1. Jakarta: PT Lentera Basritama.
- Munawwir Warson Ahmad. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Cet. 14. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nuzul Zuriyah, 2006 *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siddiq Syamsuri. 1993. *Dakwah dan Teknik Berkhutbah*. Cet.4. Bandung: PT. AlMa'arif.
- Sugiyono, 2005, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Syukir, Asmuni Syukir. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: AlIkhlas.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahidin Saputra, 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Cet. 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zainudin Ali, 2007, *Pendidikan Agama Islam*. Cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhari, dkk, 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. 3. Jakarta: Bumi Aksara.

<http://blog.umy.ac.id/divtaiqbal/2012/10/10/pengertian-metode-dakwah/>

<https://brainly.co.id/tugas/10800920>

<https://harakahislamiyah.com/konsultasi/3-hak-anak-yang-harus-dipenuhi-oleh-orang-tua>

http://issuu.com/tifafoundation/docs/buku_sumber_hak_atas-kebebasan_beragama_atau_berkeyakinan_di_indonesia/

<https://muslimah.or.id/8445-bagaimana-mendidik-anak-dalam-islam.html>

<http://sutiknotaliabo.blogspot.com/2013/05/strategi-dakwah.html>

<http://www.wartamadrasahku.com/2017/07/pengertian-strategi-dakwah.html>

<https://www.wawasanpendidikan.com/2014/10/pengertian-dakwah-menurut-para-ahli.html>

[Pengertian-di.blogspot.com/2011/11/pengertian-orang-tua.html?.](http://Pengertian-di.blogspot.com/2011/11/pengertian-orang-tua.html?)